

BAB I

PENDAHULUAN

Pada Bab 1 pendahuluan ini akan dijelaskan tentang: (1) Latar belakang penelitian; (2) Rumusan masalah; (3) Tujuan Penelitian; (4) Manfaat hasil penelitian; dan (5) Struktur Organisasi Skripsi. Berikut merupakan penjelasan secara detailnya.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi manusia, dalam hal ini pendidikan dapat menjadi salah satu faktor perkembangan manusia dengan memberikan batasan tentang makna dan adanya perubahan kualitas sumber daya manusia berupa kemajuan teknologi yang berkembang semakin pesat. Menurut Pasal 3 Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), disebutkan bahwa, pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman. dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berbudhi pekerti luhur, sehat, berilmu pengetahuan, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan sangat penting bagi setiap bangsa agar mendapat kualitas pendidikan khususnya dalam ruang lingkup sekolah yang dapat membantu manusia menjadi lebih beriman, berilmu dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Dalam ruang lingkup sekolah ini diharapkan dapat memberikan suatu pembelajaran untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003, pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik serta sumber belajar yang berlangsung di lingkungan pembelajaran. Sedangkan, menurut Trianto (dalam Rohmah, 2017) pembelajaran merupakan aspek aktivitas yang kompleks dan tidak dapat dijelaskan sepenuhnya secara sederhana. Pembelajaran ini juga dapat dijadikan sebagai interaksi berkelanjutan antara perkembangan dan

pengalaman hidup. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ini merupakan suatu proses kegiatan terencana yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik untuk melakukan suatu perubahan tingkah laku dengan melalui kegiatan pembelajaran. Selain itu, kegiatan pembelajaran ini merupakan suatu proses interaksi satu sama lain terhadap pendidik, peserta didik, tujuan, materi, metode, model, dan evaluasi. Dalam kegiatan pembelajaran pendidik menyesuaikan model atau metode pembelajaran dengan keadaan siswa. Dalam ruang lingkup kegiatan pembelajaran ini bertujuan untuk membantu siswa memiliki keterampilan dalam berbahasa. Keterampilan dalam berbahasa ini yang dapat dipelajari melalui pembelajaran bahasa Indonesia, tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia ini adalah tidak hanya memungkinkan siswa berkomunikasi dengan baik baik lisan maupun tulisan, tetapi juga membentuk sikap siswa dan mengembangkan keterampilannya dalam menggunakan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Tentunya Menurut Muharipin (dalam Megarani dkk, 2023) adapun aspek-aspek keterampilan berbahasa yaitu, keterampilan menyimak (*listening skill*), keterampilan berbicara (*speaking skill*), keterampilan membaca (*reading skill*), dan keterampilan menulis (*writing skill*).

Menulis merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang menggambarkan atau menuangkan gagasan, ide, dan pikiran dalam bentuk tulisan. Menulis adalah salah satu kegiatan pembelajaran yang cukup sulit untuk diajarkan kepada siswa hal ini disebabkan karena sebagian besar siswa belum mampu membedakan antara subyek, predikat, dan obyek dalam sebuah kalimat. Menurut (dalam Rahmawati, 2018) menulis adalah suatu kegiatan yang dapat mengungkapkan gagasan melalui bahasa tulisan kepada pembaca untuk dipahami dengan tepat. Sedangkan, menurut Dalman (dalam Alawiyah, 2021) menulis adalah suatu kegiatan yang berimplikasi pada beberapa unsur yaitu : pengarang sebagai pengirim pesan, isi pesan, media yang digunakan, sumber informasi. Dapat disimpulkan bahwa menulis adalah kegiatan mengungkapkan gagasan, konsep, dan pemikiran dalam rangkaian kalimat, sehingga berfungsi sebagai media komunikasi antara penulis dan pembaca.

Dalam kegiatan pembelajaran khususnya menulis ini ialah salah satu yang menjadi kegiatan pembelajaran yang kurang diminati. Keterampilan menulis ini termasuk dalam aspek keterampilan berbahasa urutan yang terakhir, tetapi memiliki peran yang sangat penting. Hal ini disebabkan karena sifatnya yang produktif. Selain itu, untuk melatih kemampuan dalam keterampilan menulis ini tidak bisa muncul dengan sendirinya tetapi diperlukan adanya pembinaan dan latihan yang intensif. Menurut Suhendra (dalam Alawiyah, 2021) keterampilan menulis adalah keterampilan individu untuk mencurahkan gagasan dan idenya kedalam bentuk tulisan. Bahwa keterampilan menulis ini adalah suatu kegiatan yang penting karena memiliki sifat produktif pada aktivitas seseorang untuk menuangkan gagasan, ide, imajinasi dan perasaan dalam bentuk tulisan fiksi maupun nonfiksi. Keterampilan menulis ini tidak dapat dilakukan secara alami, namun dilakukan dengan melalui proses kegiatan pembelajaran, kemudian keterampilan menulis ini juga sangat kompleks, karena dalam menulis dituntut untuk menuangkan gagasan, konsep, perasaan dan kemampuan. Dalam berbagai kegiatan menulis ini siswa dapat memperhatikan unsur-unsur kebahasaan dalam kaidah penulisan dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar seperti penggunaan ejaan, huruf, dan tanda baca. Kegiatan pembiasaan menulis ini dapat dimulai dengan menulis hal yang mudah seperti menulis tentang diri sendiri, keluarga, teman, atau lingkungan sekitar anak. Adapun materi keterampilan menulis di sekolah dasar ini umumnya terdapat pada siswa kelas IV pada muatan Bahasa Indonesia. Siswa dapat mengetahui berbagai teks dalam menulis salah satunya teks narasi. Dalam keterampilan menulis teks narasi ini siswa mempunyai tingkat imajinasi yang tinggi agar menuangkan gagasan, ide dan pikiran melalui tulisan yang menarik.

Teks narasi adalah suatu kejadian dalam sebuah cerita secara kronologis atau yang berlangsung dalam kesatuan waktu baik fakta maupun fiksi. Sehingga dapat dijelaskan bahwa dalam teks narasi penulis menceritakan suatu peristiwa yang nyata maupun imajinasi yang menggambarkan kronologis peristiwa dalam cerita tersebut disusun secara jelas dan terdapat konflik atau fenomena dalam sebuah cerita baik konflik individu maupun kelompok. Selain itu, teks narasi terdapat pesan atau amanat untuk pembaca agar mendapatkan pengetahuan atau

wawasan dari yang diceritakan pada kisah tersebut. Adapun hal yang perlu diperhatikan sebelum memulai menulis teks narasi ini terdapat unsur-unsur teks narasi yaitu : tema, latar, penokohan, dan alur. Adapun beberapa faktor rendahnya minat menulis teks narasi ini disebabkan karena kurangnya kesempatan siswa untuk mengemukakan dan menuangkan isi hatinya dalam bentuk tulisan yang dimana ada ketidaksesuaian antara karangan dan bentuk gambar pada teks narasi tersebut menurut Sidiq (dalam Ramadhan & Indihadi, 2020).

Hal yang diperlukan untuk membantu guru untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi yaitu model pembelajaran dan media pembelajaran yang efektif dan membantu siswa untuk memudahkan dalam memahami materi pembelajaran. Salah satunya model pembelajaran *project based learning*. Model *project based learning* ini adalah model pembelajaran dengan memusatkan pengembangan suatu proyek yang melibatkan siswa dengan memberikan pemikiran kritis untuk memberikan suatu pendapat sehingga menghasilkan proyek yang dapat dipresentasikan. Menurut Sri Ramadhani (2023) mengatakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* ini dapat membangun pengetahuan siswa berdasarkan proyek dan mendemonstrasikan pemahaman baru melalui presentasi. Dalam menggunakan model pembelajaran *project based learning* diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan keterampilan menulis teks narasi pada siswa sekolah dasar. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* ini berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks narasi pada siswa sekolah.

Selain model pembelajaran, media pembelajaran yang diterapkan oleh guru memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa sekolah dasar. Media pembelajaran merupakan suatu sarana yang dapat membantu proses pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam pemahaman materi belajar. Selain itu, penerapan media pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa agar tidak mudah bosan ketika pembelajaran berlangsung. Salah satunya penggunaan media pembelajaran khususnya mata Pelajaran Bahasa Indonesia adalah materi

keterampilan menulis agar proses komunikasi lewat kemampuan menulis ini efektif Hapsari (dalam Ramadhan & Indihadi, 2020). Sehingga salah satu media yang dapat diterapkan dalam keterampilan menulis yaitu media video animasi. Media video animasi dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa dengan menampilkan video-video yang menarik bagi siswa dan tidak membuat mereka bosan dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan meneruskan motivasi mereka untuk tetap semangat dalam belajar khususnya pada siswa pada pembelajaran keterampilan menulis. Hal ini sependapat dengan temuan penelitian dari Wahyuningtiyas & Rukmi (dalam Hamdiyah & Puspitasari, 2023)

Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada keterampilan menulis narasi siswa sekolah dasar berbantuan media video animasi belum pernah digunakan pada siswa kelas IV SDN 1 Tegalmunjul Kabupaten Purwakarta dan penulis akan menggunakan ini sebagai sampel penelitian. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Narasi”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah peningkatan keterampilan menulis teks narasi pada siswa yang mendapatkan penerapan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) berbantuan media video animasi lebih baik daripada siswa yang mendapatkan penerapan model *cooperative learning*?
2. Bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) berbantuan media video animasi terhadap keterampilan menulis teks narasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis teks narasi pada siswa yang mendapatkan penerapan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) berbantuan media video animasi lebih baik daripada siswa yang mendapatkan penerapan model *cooperative learning*.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) berbantuan media video animasi terhadap keterampilan menulis teks narasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas, memiliki tujuan untuk menjawab pertanyaan yang muncul agar memberikan manfaat dan berguna bagi peneliti dalam pendidikan. Adapun manfaat penelitian diantaranya, yaitu:

1. Manfaat teori

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk memberikan suatu manfaat secara teoritis pada pengaruh model pembelajaran *project based learning* (PjBL) berbantuan media video animasi terhadap keterampilan menulis teks narasi.

2. Manfaat Praktis

Berikut terdapat manfaat penelitian secara praktis, sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada siswa yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta kemampuan dalam kegiatan belajar pada penerapan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media video animasi terhadap keterampilan menulis teks narasi.

b. Bagi Pendidik

Dapat memberikan hal yang bermanfaat bagi guru untuk merekomendasikan dan memperbaiki sistem belajar dengan salah satunya menerapkan model *project based learning* berbantuan media video animasi agar pembelajaran lebih menarik, kreatif, dan anak tidak mudah bosan.

c. Bagi Peneliti

Pada kegiatan penelitian ini peneliti memberikan pengalaman serta meningkatkan keterampilan yang menjadi tenaga pendidik secara professional, khususnya pada sekolah dasar. Peneliti mengharapkan dapat menerapkan suatu inovasi baru dalam pembelajaran model *project based learning* berbantuan media video animasi terhadap keterampilan menulis teks narasi.

d. Bagi pendidikan

Pada penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi sekolah yang berguna untuk mengupayakan penggunaan variasi bentuk pembelajaran pada sekolah yang bersangkutan dengan melalui model pembelajaran *project based learning* berbantuan media video animasi terhadap keterampilan menulis teks narasi.

e. Bagi pembaca

Pada penelitian ini, peneliti mampu memberikan sumber informasi atau gambaran mengenai pengaruh pembelajaran model *project based learning* berbantuan media video animasi terhadap keterampilan menulis teks narasi.

1.5 Stuktur Organisasi Skripsi

Struktur skripsi yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2019, diantaranya terdiri dari:

1. BAB 1 Pendahuluan; a) Latar Belakang Penelitian; b) Rumusan Masalah; c) Tujuan Penelitian; d) Manfaat penelitian; e) Stuktur Organisasi Skripsi
2. BAB II Kajian Teori; a) Pengertian Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL); b) Langkah-Langkah Model *Project Based Learning* (PjBL); c) Kekurangan Kelebihan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL); d) Pengertian Media Video Animasi; e) Kelebihan Kekurangan Media Video Animasi; f) Pengertian Keterampilan Menulis; g) Tujuan Menulis; h) Manfaat Menulis; i) Indikator Keterampilan Menulis; j) Pengertian Teks Narasi; k) Jenis - Jenis Teks Narasi; l) Ciri-Ciri Teks Narasi; m) Langkah-Langkah Teks Narasi; n) Penelitian Relevan; o) Kerangka Berpikir; p) Hipotesis Penelitian

3. BAB III Metodologi Penelitian; a) Jenis dan Desain Penelitian; b) Populasi dan Sampel; c) Variabel Penelitian; d) Teknik Pengumpulan Data; e) Instrumen Penelitian; f) Prosedur Penelitian; g) Analisis Data
4. BAB IV Temuan dan Pembahasan Penelitian memuat tentang temuan penelitian serta pembahasan tentang temuan dalam penelitian untuk menjawab seluruh pertanyaan dalam rumusan masalah penelitian.
5. BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi membuat tentang tafsiran peneliti mengenai hasil penelitian yang didapatkan dan terdapat pengajuan yang berkaitan dengan pemanfaatan dari hasil penelitian.